

EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN *METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)*

Vivi Wahyuni¹, Idria Maita²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi UIN SUSKA RIAU

Email: ¹vi3wahyuni@gmail.com, ²idria@uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Arifin Achmad Pekanbaru menggunakan metode UTAUT. Berdasarkan hasil wawancara mengenai SIMRS RSUD Arifin Achmad Pekanbaru terdapat beberapa permasalahan diantaranya masih adanya staff yang belum tahu dan mengerti dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sehingga dalam mengaplikasikan sistem tersebut banyak terjadi kesalahan seperti pada layanan registrasi dan billing system. Pada layanan ini sering terjadi duplikasi data dan ketidakakuratan data pasien. Dan juga masih adanya instalasi yang belum menggunakan modul SIMRS yang disediakan oleh pihak rumah sakit secara teratur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Performance Expectation, Effort Expectation, Sosial Influence, Facilitating Condition dengan moderator Age, Gender dan experience. Teknik pengambilan sampel menggunakan Slovin sebanyak 31 orang. Teknik analisa responden yang digunakan untuk mengolah data menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nilai kesenjangan antara ekspektasi manajemen dengan persepsi pengguna. Agar proses menjadi lebih baik maka diberikan tindakan perbaikan berupa langkah-langkah usulan perbaikan untuk setiap proses.

Kata kunci : *regresi linear* berganda, RSUD, SIMRS, slovin, UTAUT

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, efisiensi, responsibilitas, pengawasan serta penyediaan informasi secara cepat, tepat, dan akurat pada tahun 2006 Rumah Sakit Arifin Achmad telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di beberapa unit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada RSUD Arifin Achmad telah diimplementasikan hampir disemua unit Rumah Sakit yang digunakan secara terintegrasi menggunakan jaringan intranet.

Namun adanya masalah yang timbul pada penerapan sistem yaitu penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi berkelanjutan. Menurut Staff RSUD pada instalasi Electronic Data Processing (EDP) menjelaskan, masih adanya staff yang belum tahu dan mengerti dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sehingga dalam mengaplikasikan sistem tersebut banyak terjadi kesalahan seperti pada layanan registrasi dan billing system. Pada layanan ini sering terjadi duplikasi data dan ketidakakuratan data pasien. Dan juga masih adanya instalasi yang belum menggunakan modul SIMRS yang disediakan oleh pihak rumah sakit secara teratur, seperti pada instalasi logistik dan keperawatan. Pada instalasi logistik staff telah

menggunakan namun belum semua fitur yang digunakan oleh instalasi ini. Begitu juga dengan Keperawatan dan untuk manajemen Keperawatan dalam melakukan beberapa aktivitas dan pelaporannya masih di menggunakan Microsoft Excel.

Untuk itu perlu diadakan suatu evaluasi sistem pada pengelolaan manajemen yang berjalan saat ini dikarenakan menangkap segala permasalahan yang ada. Untuk itu penulis menawarkan penyelesaian dalam melakukan evaluasi dengan menerapkan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*.

UTAUT adalah sebuah teori penerimaan teknologi informasi (IT acceptance) yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003). Tujuan dari adanya teori ini adalah memberikan kriteria atau variabel yang mempengaruhi IT acceptance oleh user.

Adapun tujuan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD Arifin Achmad telah sesuai dengan harapan manajemen
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social terhadap niat dalam

memanfaatkan sistem informasi dan untuk mengetahui pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi dan niat dalam memanfaatkan terhadap sikap dalam menggunakan sistem informasi

3. Untuk mengukur nilai gap yang terjadi antara ekspektasi manajemen dan persepsi pengguna

II. TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem secara keseluruhan. Menurut Davis (1999) yang dikutip oleh Roslenni Sitepu pada tesisnya, Evaluasi adalah suatu penilaian secara obyektif mengenai derajat dari seluruh pelayanan atau bagian-bagian komponennya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. elemen yang perlu mendapat perhatian adalah evaluasi yang memerlukan perbandingan dari pencapaian suatu pelayanan atau prosedur dengan beberapa standar yang bersifat absolut dan penilaian bersifat obyektif .

Evaluasi adalah sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menetapkan pekerjaan antara hasil yang benar-benar dicapai dengan pekerjaan yang seharusnya dapat dicapai menurut rencana serta menilai perbedaan kemudian penilaian digunakan untuk langkah selanjutnya (Scott,2002). Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi.

B. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad merupakan paket sistem aplikasi yang terpadu dan terintegrasi, yang dihubungkan secara on-line pada semua fungsi pelayanan rumah sakit, mulai dari transaksi pendaftaran, perawatan, pemeriksaan laboratorium, radiologi, pemberian obat, sampai dengan check-out pasien, serta kegiatan keuangan, akuntansi, hutang-piutang, stok barang/obat, inventarisasi asset, gizi, sterilisasi, laundry, kepegawaian, dan fungsi lainnya.

C. Pengertian User Acceptance

User Acceptance dapat didefinisikan sebagai keinginan sebuah grup user dalam memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang didesain untuk membantu pekerjaan mereka. Kurangnya User Acceptance akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi Teknologi Informasi . Karena Itu User Acceptance harus dipandang sebagai faktor internal yang akan menentukan sukses atau tidaknya penggunaan Teknologi

Informasi. Untuk memprediksi User Acceptance penggunaan Teknologi Informasi, para peneliti membuat model yang dapat menggambarkan user Acceptance.

Menurut Surachman (2008) Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

D. Metode UTAUT

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah sebuah teori penerimaan teknologi informasi (IT acceptance) yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk (2003). Tujuan dari adanya teori ini adalah memberikan kriteria atau variabel yang mempengaruhi IT acceptance oleh user. Pada awalnya terdapat delapan kriteria yang menentukan penerimaan IT tersebut yang kemudian di-review, dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan divalidasikan menjadi empat kriteria utama, yang diberi nama Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Setelah diuji coba, UTAUT memberikan penilaian yang hampir sama dengan kedelapan kriteria sebelumnya untuk menentukan penerimaan IT dan niat (intention) dari user.

Model UTAUT memiliki empat konstruk yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari behavioral intention dan use behavior yaitu, performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions . Disamping itu terdapat pula empat moderator: gender, age, voluntariness, dan experience yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari konstruk-konstruk pada *behavioral intention dan use behavior*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah dengan menetapkan permasalahan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan tujuan dari pemecahan masalah penelitian serta menentukan jenis penelitian ataupun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, studi pustaka yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian dan dasar-dasar referensi yang kuat bagi peneliti untuk menganalisa sistem informasi. Kemudian

penulis menetapkan tempat untuk melakukan penelitian yaitu RSUD Arifin Achmad yang terletak di jalan Diponegoro No.2 Pekanbaru . Setelah itu peneliti melakukan peninjauan ketempat dan sistem yang akan diteliti untuk mengamati dan mencari permasalahan yang ada pada sistem informasi yang berjalan saat ini.

B. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan proses pengumpulan data dengan alat bantu pengumpul data yaitu :

1. Observasi atau Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan RSUD Arifin Achmad. Penelitian dilakukan dengan melihat dan meneliti penggunaan modul Logistik, Registrasi, Keperawatan dan Billing System

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada staff EDP RSUD Arifin Achmad yang berperan dalam mengelola sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSUD Arifin Achmad yaitu Ibu Sawalina S.Kom pada tanggal 13 Mei 2014 mengenai operasional Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) saat dan dan kendala-kendala yang terjadi dalam penggunaan sistem.

3. Kuesioner

Kuesioner disebarkan kepada staff (pengguna sistem) yang terkait dengan modul yang dibahas.

4. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah :

H1 Diduga Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat pemanfaatan sistem informasi

H2 Diduga Ekspektasi Usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat pemanfaatan sistem informasi

H3 Diduga Pengaruh Sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat pemanfaatan sistem informasi

H4 Diduga Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi.

H5 Diduga niat pemanfaatan sistem informasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Staff RSUD Arifin Achmad yang ada pada instalasi logistik, Keperawatan, Billing System dan Registrasi Pasien.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 31 staff RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Jumlah sampel ini diketahui dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$
$$n = \frac{45}{1 + 45(0.1)^2}$$
$$n = \frac{45}{1.45}$$
$$n = 31.08$$

Dibulatkan menjadi 31 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling. Dan metode penarikan sampelnya adalah Simple Random Sampling.

D. Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari proses pengumpulan data . Data – data yang dioleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas nilai r hitung harus berada diatas 0.3.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali : 2006).

7. Uji Asumsi Klasik

Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah uji Multikolonieritas dan uji heterokedastisitas

9. Tahap Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y1 = b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y2 = b4Y1 + b5X4 + e$$

Dimana :

Y1 = Niat Keperilakuan

Y2 = Perilaku Menggunakan

X1 = Ekspektasi Kinerja

X2 = Ekspektasi Usaha

X3 = Faktor Sosial

X4 = Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

b = Koefisien regresi

e = Tingkat Kesalahan

1. Uji Koefisien Determinasi
2. Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.
3. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)
4. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali : 2006).
5. Uji signifikansi individual (Uji Statistik t)
6. Menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara parsial dengan menggunakan uji-test
7. Tahap Dokumentasi Hasil Penelitian
8. Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan dokumentasi dari semua tahap yang telah dilakukan. Hasil dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi bagi pihak rumah sakit dalam memperbaiki pengelolaan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. R Square (R²) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Pada penelitian ini angka yang didapat adalah 0,587.
2. R Square (R²) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Pada penelitian ini angka yang didapat adalah 0,301.

B. Analisa Regresi Linear Berganda

Berikut tabel coefficients untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda untuk variabel dependen behavioral intention

Tabel 1. Hasil Uji Coefficient Correlation

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.703 | 2.139 | | 1.264 | .220 |
| | X1 | .806 | .235 | .605 | 3.426 | .002 |
| | X2 | .205 | .128 | .282 | 1.610 | .122 |
| | X3 | -.067 | .226 | -.052 | -.295 | .771 |

Berdasarkan nilai B pada tabel 1 di atas, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y1 = 2,703 + 0.806 X1 + 0.205 X2 - 0,067 X3 \quad (2)$$

Konstanta sebesar 2,703, artinya jika Performance expectancy (X1), effort expectancy (X2), dan sosial influence (X3) nilainya adalah 0, maka behavioral intention sebesar 2,703.

Tabel 2. Coefficient Correlation

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.917 | 1.899 | | 1.536 | .138 |
| | X4 | .006 | .174 | .009 | .033 | .974 |
| | Y1 | .422 | .215 | .542 | 1.962 | .062 |

Berdasarkan nilai B pada tabel 4.10 di atas, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y2 = 2,914 + 0,06 X4 + 0,422 Y1 \quad (3)$$

Konstanta sebesar 2,914, artinya jika facilitating condition (X4) dan behavioral intention (Y1), nilainya adalah 0, maka use behavior nilainya sebesar 2,914.

C. Uji F

Dari hasil pengujian didapat nilai F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan Degrees of Freedom (df) sebesar 3 ; 22 adalah sebesar 3,049 . Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,409 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel atau nilai Sig.-nya di bawah 0,050 atau 5%, dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau 10,409 > 3,049 , maka keputusan yang dapat diambil adalah Ho ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Variabel ekspektansi kinerja (Performance expectancy), ekspektansi usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Variabel niat berperilaku (behavioral intention).

Nilai F tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan Degrees of Freedom (df) sebesar 2 ; 23 adalah

sebesar 3,422 . Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,959 dan nilai F hitung tersebut lebih besar dari pada F tabel atau nilai Sig.-nya di bawah 0,050 atau 5%, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau 4,959 > 3,422 . Maka keputusan yang dapat diambil adalah Ho ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya Variabel kondisi yang membantu (facilitating condition) dan niat untuk berperilaku (behavioral intention) secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (use behavior)

D. Uji T

Uji Secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Dari Hasil Penelitian ini didapat bahwa:

1. Variabel performance expectancy mempunyai pengaruh terhadap behavioral intention
2. Variabel Effort expectancy tidak mempunyai pengaruh terhadap behavioral intention
3. Variabel Social Influence tidak mempunyai pengaruh terhadap behavioral intention
4. Variabel facilitating condition mempunyai pengaruh terhadap behavioral intention
5. behavioral intention mempunyai pengaruh terhadap use behavior

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil pengolahan data ini menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis H1 (Hipotesis Penelitian diterima, bahwa performance expectancy memberikan pengaruh yang signifikan pada behavioral intention. Responden mempunyai anggapan bahwa penggunaan SIMRS dapat menolongnya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya seperti, lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan .
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 ditolak dimana tingkat kemudahan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada behavioral intention.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak, bahwa Social Influence tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap behavioral intention.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima, bahwa facilitating

condition mempunyai pengaruh signifikan terhadap use behavioral . Dimana pengguna percaya bahwa dengan adanya kondisi yang membantu dalam menggunakan SIMRS akan lebih memudahkan dalam pengaplikasian SIMRS

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H5 diterima, bahwa behavioral intention mempunyai pengaruh signifikan terhadap use behavioral . Dimana niat untuk menggunakan akan memberikan pengaruh terhadap terhadap sikap pengguna dalam menggunakan SIMRS

F. Uji Variabel UTAUT

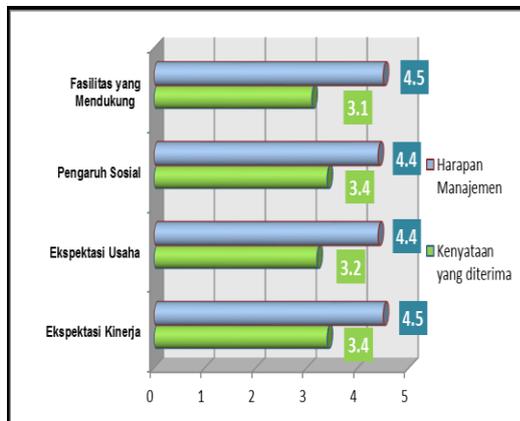
Pengaruh faktor moderasi pada hubungan antara variabel bebas (X1, X2, X3) dengan variabel terikat (Y1). Terlihat dari hasil yang didapat, terdapat hubungan yang sangat nyata untuk hubungan antara variabel bebas (ekpektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan pengaruh sosial) terhadap niat untuk menggunakan teknologi informasi dan dikontrol oleh faktor jenis kelamin, usia dan pengalaman. Ketiga variabel kontrol tersebut, terlihat bahwa ketiganya merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y1 dan Y2)

Tabel 3. Pengujian Moderasi terhadap UTAUT

| Variabel Dependen | Variabel Independen | Moderator | Penjelasan |
|--|--|--------------------------------|--|
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Ekspektansi kinerja (performance expectancy) | Tidak Ada | Pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden menganggap bahwa penggunaan SIMRS dapat menolongnya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya seperti, lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan |
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Ekspektansi kinerja (performance expectancy) | Age (umur) dan Gender | Pengaruh lebih kuat pada wanita dan pekerja yang yang berumur 31-35 tahun |
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Ekspektansi Usaha (Effort expectancy) | Tidak Ada | Tidak ada pengaruh langsung |
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Ekspektansi Usaha (Effort expectancy) | Age (umur), Gender, pengalaman | Tidak ada pengaruh langsung |
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Pengaruh Sosial (Social Influence) | Tidak Ada | Tidak ada pengaruh langsung |
| Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Pengaruh Sosial (Social Influence) | Age (umur), Gender, pengalaman | Tidak Ada |
| Sikap Pemakaian (Use Behavior) | Kondisi Pemfasilitasi | Ada | Kondisi yang memfasilitasi mendukung perilaku dalam menggunakan SIMRS |
| Sikap Pemakaian (Use Behavior) | Kondisi Pemfasilitasi | Age (umur), pengalaman, | Tidak ada pengaruh langsung |
| Sikap Pemakaian (Use Behavior) | Niat Keperilakuan (behavioral Intention) | Tidak Ada | mempunyai pengaruh langsung |

G. Perhitungan Gap

Perhitungan gap untuk persepsi dan ekspektasi bertujuan untuk dapat mengetahui nilai kesenjangan antara kenyataan yang diterima dengan harapan dari manajemen.



Gambar 1 Hasil Perhitungan Gap

Dari Gambar 5.1 dan 5.2 tampak jelas bahwa semua nilai variabel bernilai negatif, ini artinya semua variabel SIMRS pada RSUD Arifin Achmad belum memuaskan karena belum memenuhi keinginan manajemen.



Gambar 2 Grafik Nilai Gap

Grafik yang terlihat diatas menunjukkan besarnya nilai kesenjangan antara harapan manajemen dan kenyataan yang diterima oleh pengguna. Terdapat Jarak 0,1, 1,2, 1 dan 1,4 pada variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social dan kondisi yang memfasilitasi antara harapan manajemen dengan kondisi saat ini. Gap terbilang cukup besar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian SIMRS belum sesuai dengan harapan dari manajemen.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Arifin Achmad menggunakan UTAUT, maka disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil dari kesenjangan antara harapan manajemen dan kenyataan yang diterima diperoleh gap sebesar -1,4. untuk mengatasi gap, maka pihak manajemen harus melakukan evaluasi dan monitoring mengenai penerapan SIMRS pada RSUD Arifin Achmad
- Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap sikap penggunaan teknologi (attitude toward using technology) adalah ekspektasi kinerja (performance expectancy) sedangkan ekspektasi usaha (effort expectancy) dan pengaruh sosial (social influence) tidak berpengaruh pada niat dalam memanfaatkan (behaviour intention). Variabel niat dalam memanfaatkan (behaviour intention) adalah kondisi-kondisi pemfasilitasi (facilitating condition) berpengaruh terhadap sikap penggunaan teknologi (use behavior).
- Berdasarkan hasil penelitian didapat faktor penghambat dari pengimplementasian SIMRS adalah SIMRS sering mengalami permasalahan seperti duplikasi data, fitur yang belum berfungsi dan masalah tersebut hanya diselesaikan secara reaktif dan juga belum adanya dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan SIMRS di RSUD Arifin Achmad

B. Saran

Adapun saran yang direkomendasikan kepada RSUD Arifin Achmad Pekanbaru untuk evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit adalah :

- RSUD Arifin Achmad perlu mengadakan training dalam pengaplikasian SIMRS dan juga membuat peraturan agar menggunakan SIMRS secara beraturan
- Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan penelitian yang hanya meneliti 4 modul saja. Jumlah responden agar lebih dikembangkan lagi dan juga mengevaluasi untuk semua modul SIMRS, agar hasil penelitian semakin terwakili dan lebih akurat
- Untuk peneliti selanjutnya menggunakan pemodelan persamaan struktural atau Structural Equation Modelling (SEM) agar dapat melakukan pengujian secara serentak dan keseluruhan.

REFERENSI

- 1) Guritno, Suyo dkk. 2011. Theory and Application of IT Research. Yogyakarta : Penerbit Andi
- 2) Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- 3) Jogiyanto. 2008. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta :Penerbit Andi
- 4) Jogiyanto. 2008 . Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta :Penerbit Andi
- 5) Khadir, Abdul.2003. Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta :Penerbit Andi
- 6) Nasir, Muhammad. “Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT ”. Juni. 2013. [Online] Available [journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/v
iew/3006/2770](http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/view/3006/2770) di akses tanggal 27 Mei 2014
- 7) Sedana, I Gusti Nyoman. “ UTAUT Model for Understanding Learning Management System”. 2010. [Online] Available. [www.internetworkingindonesia.org
/.../ij_vol2_no2_2010_sedana.pdf](http://www.internetworkingindonesia.org/.../ij_vol2_no2_2010_sedana.pdf). Diakses Tanggal 24 Mei 2014.
- 8) Somantri, Ating dkk. 2006. Aplikasi Statistika dalam Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia
- 9) Sudaryono,.2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran.Yogyakarta: Graha Ilmu
- 10) Sutabri, Tata. 2003. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta :Penerbit Andi
- 11) Trihendradi, Cornelius. 2005. Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik. Yogyakarta : Penerbit Andi
- 12) Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi- Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi. Yogyakarta : Graha Ilmu